

ABSTRAK

NOVI VIKY OKTAVIANI (2020) “**Perkembangan Pondok Pesantren Idrisiyyah di Desa Jatihurip Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2010 – 2019**”. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Pondok Pesantren Idrisiyyah di Desa Jatihurip Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun 2010 – 2019, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian historis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data penelitian ini meliputi heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Idrisiyyah didirikan tahun 1932 oleh Syekh Akbar Abd. Fattah, dengan tujuan awal untuk mengembangkan dan mengajarkan tarekat Idrisiyyah. Seiring perkembangannya, tujuan pondok pesantren Idrisiyyah menjadi lebih luas yaitu untuk membina umat agar selamat dunia akhirat dan mencetak pribadi muslim yang berwawasan islami serta berkarakter *rahmatan lil'alamiin*. Pada tahun 2010, dibawah kepemimpinan Syekh Muhammad Faturahman, M.Ag. Pondok Pesantren Idrisiyyah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa aspek seperti sistem pendidikan, sarana dan prasarana, guru, dan santri. Perkembangan dalam sistem pendidikan dapat dilihat dengan berkembangnya lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh Idrisiyyah seperti TPA/TKA, Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta berubahnya konsep pembelajaran Idrisiyyah dari *Full Day School* menjadi *Boarding School*. Perkembangan sarana dan prasarana terlihat dari penambahan luas bangunan masjid, asrama dan bangunan – bangunan lainnya sebagai sarana penunjang proses pembelajaran para santri Idrisiyyah. Perkembangan guru dan santri setiap tahunnya selalu mengalami penambahan dan akan terus mengalami peningkatan seiring berkembangnya Pondok Pesantren Idrisiyyah. Selain itu, Pondok Pesantren Idrisiyyah sangat berpengaruh dalam pengembangan dakwah bagi masyarakat Desa Jatihurip Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya melalui kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan secara rutin seperti Qini Nasional, pengajian Arba'in, dan penyelenggaraan haji dan umrah.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Khalafiyah, Idrisiyyah

ABSTRACT

NOVI VIKY OKTAVIANI (2020) "**The Development of Idrisiyyah Islamic Boarding School in Jatihurip Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency in 2010 - 2019**". History Education Department Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This study aims to determine the development of Idrisiyyah Islamic Boarding School in Jatihurip Village, Cisayong Subdistrict, Tasikmalaya Regency in 2010 - 2019, in this study the researchers used historical or historical qualitative research methods. The research data collection techniques include observation, interviews, documentation and literature study. Data analysis techniques in this study include heuristics, criticism, interpretation and historiography.

The results showed that the Idrisiyyah Islamic Boarding School was founded in 1932 by Sheikh Akbar Abd. Fattah, with the initial aim of developing and teaching the Idrisiyyah order. Along with its development, the purpose of Idrisiyyah Islamic boarding schools became wider, namely to foster the ummah to survive the afterlife and print a Muslim person with Islamic outlook and rahmatan lil'alamiin character. In 2010, under the leadership of Sheikh Muhammad Faturahman, M.Ag. Idrisiyyah Islamic Boarding School has experienced very rapid development in several aspects such as the education system, facilities and infrastructure, teachers, and students. Developments in the education system can be seen by the development of formal educational institutions established by Idrisiyyah such as TPA / TKA, Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) and Vocational High Schools (Vocational Schools)), and the change in the concept of Idrisiyyah learning from Full Day School to Boarding School. The development of facilities and infrastructure can be seen from the addition of the area of mosque buildings, dormitories and other buildings as a means of supporting the learning process of Idrisiyyah students. The development of teachers and students every year always has an increase and will continue to increase along with the development of the Idrisiyyah Islamic Boarding School. In addition, the Idrisiyyah Islamic Boarding School is very influential in the development of da'wah for the people of Jatihurip Village, Cisayong District, Tasikmalaya District through activities carried out such as the National Qini, Arba'in study, and the implementation of hajj and umrah.

Keywords: Islamic Boarding School, Khalafiyah, Idrisiyyah.